

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Suatu organisasi dapat berjalan efektif apabila fungsi-fungsi manajemen seperti perencanaan, pengorganisasian, motivasi dan pengawasan yang ada didalamnya berfungsi dengan baik, serta unsur-unsur penunjangnya tersedia dan memenuhi persyaratan. Salah satu unsur terpenting yang dapat mendukung jalannya perusahaan adalah sumber daya manusia (karyawan). Sumber daya manusia mempunyai peran penting dalam menentukan keberhasilan perusahaan (Ningrum & Wa Hyu Hat, 2018). Kinerja karyawan merupakan suatu hasil kerja yang dicapai seseorang dalam melaksanakan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya yang didasarkan atas kecakapan, pengalaman dan kesungguhan serta waktu.

Salah satu permasalahan penting yang dihadapi oleh pimpinan adalah bagaimana dapat meningkatkan kinerja karyawannya sehingga dapat mendukung keberhasilan pencapaian tujuan. Menurut (Harahap, 2022). bahwa pimpinan atau manajer yang baik adalah yang mampu menciptakan suatu kondisi sehingga orang secara individu atau kelompok dapat bekerja dan mencapai kinerja kerja yang tinggi. Permasalahan peningkatan kinerja karyawan erat kaitannya dengan permasalahan bagaimana memotivasi karyawan, bagaimana pengawasan dilakukan, dan bagaimana cara mengembangkan budaya kerja yang efektif serta bagaimana menciptakan lingkungan kerja yang nyaman dan kondusif, agar karyawan dapat dan mau bekerja optimal sehingga dapat mendukung tujuan

perusahaan (Swatika et al., 2022). Menurut Byar dan Rue dalam (Sri Wahyuning et al., 2017) mengemukakan bahwa: “salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja adalah pengawasan.

Hal ini dibuktikan dari hasil penelitian yang dilakukan oleh (Rahmatullah et al., 2022), penelitian dilakukan terhadap guru SD Negeri Dinas Pendidikan UPT Kecamatan Medan Area Kota Medan, dimana dari hasil Dari tabel 5, diperoleh hasil signifikan pengaruh variabel Pengawasan (X) terhadap Kinerja (Y) Pengawasan secara parsial mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Kinerja (Y). Dengan demikian dapat diartikan bahwa jika pengawasan pada guru terus ditingkatkan akan berdampak pada peningkatan kinerja guru pada SD Negeri Dinas Pendidikan UPT Kecamatan Medan Area Kota Medan. Hubungan antara pengawasan dengan kinerja menunjukkan bahwa pengawasan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru.

Penelitian lainnya juga dilakukan oleh (Candana & Mitra, 2018) dimana hasil penelitian menunjukkan pengawasan memiliki pengaruh signifikan yang positif terhadap kinerja karyawan pada Grand Dian Hotel Brebes. Penelitian serupa lainnya juga dilakukan oleh (Syaikhudin, 2020) dengan hasil penelitian menunjukkan pengawasan berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi kerja pegawai pada satuan kerja Biro SDM Polda Sumatera Utara.

Teknologi pesawat udara, yaitu sebuah penemuan alat transportasi yang cukup membantu bagi kehidupan manusia, membuat perjalanan manusia tidak hanya di darat dan laut saja, melainkan membuat perjalanan dapat dilakukan melalui udara. Tidak hanya itu dengan adanya pesawat udara perjalanan orang –

orang menuju tempat yang mereka tuju dapat di tempuh dengan waktu yang singkat. Seperti kendaraan pada umumnya pesawat udara juga harus di *maintenance* untuk memastikan *airworthiness* pada pesawat udara tersebut (Sri Wahyuning et al., 2017)

Untuk memastikan *airworthiness* sendiri perusahaan perlu untuk mengawasi kinerja pekerjanya sendiri, ketika pekerja merasa tidak diawasi oleh manajemen maka pekerja tidak akan bekerja dengan kinerja yang maksimal, perlunya mengawal kinerja ini harus pula didukung oleh manajemen perusahaan itu sendiri, selain pengawasan, motivasi juga diperlukan dalam menjaga kinerja pekerja yang bekerja untuk memastikan bahwa pesawat laik untuk terbang, karena bila pekerja tidak termotivasi serta pengawasan dari manajemen yang kurang dapat mempengaruhi kinerja pekerja yang berimbas *safety condition* pada pesawat itu sendiri, dimana seperti yang diketahui bahwa pesawat merupakan transportasi yang rentan dan harus *zero incidence*.

PT Batam Aero Technic adalah salah satu perusahaan yang bergerak di bidang *maintenance* pesawat udara. Batam Aero Technic berada di kawasan bandara Hang Nadim, Batam. Berdasarkan wawancara awal yang dilakukan oleh peneliti dengan *manager* produksi, mengeluhkan banyak tidak tercapainya target produksi yang mengakibatkan lembur bagi pekerja dan banyak pekerja yang sering bolos. Kurangnya pengawasan kerja dan disiplin karyawan seperti sering terjadinya pekerja tidak memakai *safety*, karyawan yang datang terlambat serta banyak tidak tercapainya target produksi. Pemimpin melihat langsung karyawan yang kurang tegas mengakibatkan pekerja yang tidak disiplin dan melanggar SOP.

Keluhan dari manager produksi juga termasuk rendahnya motivasi pekerja yang harus dipaksa lembur karena tidak tercapainya target produksi, rendahnya motivasi menurut manager produksi yaitu kurangnya apresiasi terhadap pekerja yang lembur dan memiliki kinerja yang baik, kurangnya perhatian itu juga dikeluhkan oleh beberapa pekerja produksi saat peneliti melakukan observasi serta wawancara awal di PT Batam Aero Technic, menurut mereka bila hanya mengandalkan hukuman tanpa adanya apresiasi dari pihak manajemen maka pekerja akan banyak melakukan perlawanan sehingga sulit untuk mencapai target produksi.

Dengan berlandaskan pemaparan sebelumnya serta penelitian terdahulu penulis termotivasi untuk mengangkat tema “**Analisis Pengaruh Pengawasan Manajemen Serta Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Pekerja Di PT Batam Aero Technic**”

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Dengan pemaparan di atas, masalah berikut dirumuskan.:

1. Pengawasan manajemen di PT Batam Aero Technic yang masih kurang tegas.
2. Masih terdapat karyawan yang tidak menjalankan SOP dengan benar.
3. Target produksi sering tidak tercapai yang berakibat lembur bagi pekerja.
4. Tidak adanya reward yang diberikan perusahaan terhadap karyawan

### **1.3 Batasan Masalah**

Ada beberapa hal pada karya ilmiah ini yang dapat dijadikan sebagai keterbatasan saat melakukan penelitian.:

1. Pengambilan data hanya dilakukan pada pekerja lapangan.
2. Pengawasan menggunakan kuisioner

### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah pada penelitian ini, maka rumuskan masalah pada penelitian ini yaitu:

1. Apakah terdapat hubungan antara tingkat Pengawasan Manajemen dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Pekerja secara simultan di PT Batam Aero Technic?
2. Apakah terdapat hubungan antara tingkat Pengawasam Manajemen terhadap Kinerja Pekerja secara parsial di PT Batam Aero Technic?
3. Apakah terdapat hubungan antara Motivasi Kerja pekerja Terhadap Kinerja Pekerja secara parsial di PT Batam Aero Technic?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk melihat hubungan antara Pengawasan Manajemen dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Pekerja di PT Batam Aero Technic.

2. Untuk melihat hubungan antara Pengawasam Manajemen terhadap Kinerja Pekerja di PT Batam Aero Technic.
3. Untuk melihat hubungan antara Motivasi Pekerja terhadap Kinerja Pekerja di PT Batam Aero Technic.

## **1.6 Manfaat Penelitian**

### **1.6.1 Manfaat Teoritis**

Hasil karya tulis ini bisa jadi dasar untuk pengembangan serta implementasi, serta memajukan wawasan kita tentang dampak Pengawasan Manajemen dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Pekerja.

### **1.6.2 Manfaat Praktis**

1. Untuk Penulis, melakukan penelitian pada meningkatkan wawasan serta keterampilan mereka, dan mengevaluasi, menganalisis, dan meningkatkan masalah yang terkait dengan akibat pengawasan manajemen dan motivasi kerja pada kinerja pekerja.
2. Bagi PT Batam Aero Technic, karya tulis ini bisa dipakai untuk refleksi dampak Pengawasan Manajemen dan Motivasi Kerja pada Kinerja Pekerja
3. Untuk institusi, karya tulis ini bisa digunakan sebagai rujukan dalam keperluan pengajaran dan penelitian lebih lanjut.